TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4553

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI KUNCI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Human Resource Management as the Key to Improving Education Quality in Junior High Schools (SMP)

Elly Chusmala Dani & Ida Rindaningsih
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
mala040784@gmail.com; rindaningsih1@umsida.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 30, 2024	Dec 14, 2024	Dec 26, 2024	Jan 2, 2025

Abstract

Human resource management (HRM) is one of the key elements in improving the quality of education, particularly at the junior high school (SMP) level. HRM in education encompasses a series of activities aimed at managing and developing human resources within educational environments, including teachers, administrative staff, and educational personnel. The purpose of this article is to analyze the role of HRM in enhancing the quality of education in SMPs through an integrated approach, involving planning, development, and performance evaluation of teachers and educational staff. Teachers, as the primary human resources, play a central role in the learning process. Effective HR management enables schools to create a conducive learning environment, improve teacher professionalism, and enhance student achievement. The objective of this study is to identify effective human resource management strategies to support the achievement of educational goals. Additionally, the study is expected to contribute to the development of HRM in education, particularly in efforts to improve the quality of education in junior high schools. The research method used in this study is a literature

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

review. The steps include selecting sources, determining inclusion and exclusion criteria (limiting the time frame), collecting data, and analyzing the data. The findings indicate that the implementation of appropriate HR management strategies can improve the quality of learning, students' academic outcomes, and the overall school environment, thereby enhancing the quality of education.

Keywords: Management, Human Resources, Education Quality, Teachers, Education

Abstrak: Menejemen sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu elemen kunci penting dalam peningkatan mutu pendidikan , terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Manajemen SDM dalam pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Pendidikan yang mencakup guru, staf administrasi dan tenaga kependidikan.Tujuan dari artikel ini untuk menganalisis peran manajemen SDM dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SMP melalui pendekatan yang terintegrasi . yakni melibatkan perencanaan,pengembangan dan evaluasi kinerja guru serta tenaga kependidikan. Guru sebagai Sumber Daya Manusia yang Utama memiliki peran yang sangat sentral dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penerapan SDM yang baik , sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif , meningkatkan profesionalisme guru juga dapat meningkatkan prestasi siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi strategi pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan menejemen SDM di dunia pendidikan, terlebih dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka (*Literature Review*). Langkah pertama yakni pemilihan sumber, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi (membatasi kurun waktu) lalu mengumpulkan data kemudian menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen SDM yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, hasil akademik siswa dan lingkungan sekolah secara keseluruhan otomatis akan dapat meningkatkan mutu Pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen , Sumber Daya Manusia , Mutu Pendidikan , Guru , Pendidikan

PENDAHULUAN

Mutu Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi perhatian utama dalam upaya mencetak Generasi Muda Penerus Bangsa yang ber-IPTEK dan berkualitas . Dan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam hal peningkatan mutu pendididikan adalah pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang baik karna sangat berperan penting sebagai kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 disebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu yang menjadi aspek penting yang mempengaruhi Mutu Pendidikan yakni Kinerja Guru. Guru diibaratkan sebagai ujung tombak yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Namun dilihat dari seberapa efektifnya seorang guru jika tidak didukung oleh sistem manajemen yang baik .Manajemen Sumber Daya Manusia berperan krusial dalam memaksimalkan potensi guru melalui kinerjanya sehingga dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi siswa.

Dalam pembahasan kali ini mengupas tentang bagaimana manajemen SDM yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut Edwin B. Flippo dalam bukunya "Personnel management", yang dikutip Handoko dalam bukunya "Manajemen personalia dan sumber daya manusia" mengemukakan, Manjemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan semua tindakan yang berkaitan dengan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pelepasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tertentu bagi individu, organisasi, dan masyarakat (2004:3).(Purnama 2020). Sumber daya manusia pendidikan terdiri dari kemampuan kognitif dan fisik yang dimiliki oleh guru dan pendidik. Perilaku dan karakteristik SDM pendidikan ditentukan oleh genetika dan lingkungannya, yang penting dalam setiap aktivitas. Peralatan dan media canggih tidak akan membantu pendidikan jika SDM tidak aktif. Untuk mencapai tujuan sekolah, proses perencanaan sumber daya manusia (SDM) diperlukan.

Manajemen sumber daya manusia dapat membantu meningkatkan kualitas sekolah dengan membangun perencanaan untuk menentukan jumlah tenaga kerja yang diperlukan dan persyaratan yang diperlukan oleh kandidat yang akan dipekerjakan. Manajemen sumber daya manusia di sekolah dan madrasah di seluruh dunia dapat dikategorikan berdasarkan fungsi dan tugasnya. Salah satu cara untuk mengelola sumber daya manusia adalah dengan mengkategorikan sumber daya manusia yang bertanggung jawab mengajar (guru), serta sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk karyawan atau tata usaha (TU) dan tenaga kependidikan.(Zaimuddin and Muyasaro 2020) akan tetapi tetap saja manager yang bertugas memenej itu semua sehingga menjadi manajemen sumber daya manusia yang baik adalah tugas vital dari Kepala Sekolah . Dan dalam hal ini kepala sekolah perlu adanya

dukungan dari lingkungan yang kondusif terlebih dari seluruh sumber daya manusia di sekolah itu sendiri.

Menurut (Mustamim, Sirojudin, and Waqfin 2020) Mengingat bahwa pendidikan merupakan faktor yang amat penting dalam keahidupan manusia, maka proses pengembangan sumber daya manusia harus dilaksanakan dengan maeningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.(Mustamim, Sirojudin, and Waqfin 2020) Sedangkan menurut (Nurjanah 2021) Dengan kesiapan SDM yang baik akan mampu membawa lembaga pendidikan tetap bertahan dan bisa meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian Sumber Daya Manusia sebagai komponen pendidikan yang dianggap menjadi kunci keberhasilan Pendidikan harus dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan sehingga menjadi SDM yang berkualitas dan mampu melaksanakan fungsinya secara professional. Karena SDM yang berkualitas dan professional merupakan kebutuhan mutlak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. (Nurjanah 2021). Oleh karnanya manajemen sumber daya manusia ini haruslah di benahi terlebih dahulu apabila menginginkan peningkatan mutu baik untuk peningkatan mutu sekolah ataupun untuk peningkatan mutu pendidikan. Peran manajemen SDM dalam meningkatkan mutu Pendidikan menurut (Chotimah and Nisa 2019) adalah dilihat dari seberapa baik sumber daya manusia dikelola akan menentukan kesuksesan organisasi di masa mendatang. Pengelolaan sumber daya manusia sendiri akan menjadi bagian yang sangat penting dari tugas manajemen organisasi. Kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan dalam usaha untuk mengubah tingkah laku anak didik untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa seoptimal mungkin.Keberhasilan aplikasi mutu di sekolah diukur dari tingkat kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal. sekolah dikatakan berhasil jika mampu memberikan layanan sesuai harapan pelanggan. Mutu pendidikan diartikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan dalam memberdayakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Pendapat lain dikemukakan oleh Nurhasan bahwa mutu pendidikan adalah suatu gambaran yang menjelaskan mengenai baik buruknya hasil yang dicapai oleh para siswa dalam proses pendidikan yang sedang dilaksanakan (Ritonga 2020). Sangat pentinglah peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan mutu. Dalam pencapaian mutu pendidikan di sekolah, sekolah harus terlebih dahulu meningkatkan mutu guru, mutu siswa, mutu pembelajaran dan mutu sarana dan prasanara, kedudukan sebagai guru menjadi salah satu patokan utama keberhasilan

suatu pendidikan. Oleh karena itu mutu guru harus terus ditingkatkan dengan beragam cara-cara kependidikan (Ritonga 2020) Menurut (Ali Munirom :2021) bahwa jika sekolah memiliki 1) dukungan pemerintah, 2) kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, 3) kinerja guru yang baik, 4) kurikulum yang relevan, 5) lulusan yang berkualitas, 6) budaya dan iklim organisasi yang baik, dan 7) dukungan masyarakat dan orang tua siswa, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan. Selain itu, dia menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan secara khusus didefinisikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan mutu adalah tugas kepemimpinan pendidikan di sekolah sebagai kepemimpinan manajerial. Ini mencakup perencanaan mutu, pengembangan produk, dan proses untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan harus memiliki kemampuan (1) mengorganisasikan, (2) menumbuhkan dan memupuk kepercayaan, (3) membangun dan mendorong kerja sama dalam mengajukan dan melaksanakan program supervisi, dan (4) mendorong dan membimbing guru dan staf untuk bertanggung jawab atas semua upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah mencakup (1) mengambil keputusan; (2) mengembangkan intuisi;

(3) menumbuhkan kesetiaan pengikutnya; (4) memprakarsai, menggerakkan, dan mengawasi rencana; (5) melaksanakan keputusan dengan memberikan dorongan kepada pengikutnya; (6) memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya; (7) mengontrol dan memperbaiki kesalahan; (8) memberikan penghargaan; (9) memberikan wewenang kepada orang lain untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab untuk memajukan pendidikan (pendidikan berkualitas) di semua lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Sebagai bagian dari tanggung jawab yang diemban oleh kepala sekolah, diperlukan individu yang memiliki keahlian dan komitmen yang tinggi untuk menjalankan tugas untuk memastikan bahwa sekolah-sekolah memberikan pendidikan berkualitas tinggi, yang pada gilirannya akan menghasilkan pendidikan berkualitas nasional. Sumber daya manusia dianggap semakin penting karena dalam pencapaian tujuan organisasi, maka berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang sumber daya manusia dikumpulkan secara sistematis dengan apa yang disebut dengan manajemen sumber daya manusia. Istilah management mempunyai arti sebagai kumpulan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya memanage (mengelola) sumber daya manusia. Dalam proses perencanaan sumber daya manusia untuk peningkatan mutu, kepala sekolah menyusun rencana yang selalu diawali dengan penilaian pembelajaran pada setiap akhir tahun ajaran dan

melibatkan seluruh tenaga pendidik. Dari wawancara dan observasi peneliti juga melihat bahwa guru dan kepala sekolah benar-benar melaksanakan peningkatan kualitas pendidikan, yang tercermin dalam pembelajaran yang dimulai dengan proses perencanaan yang matang (Diva and Astuti 2022). (Nurmalasari and Karimah 2020) Dalam prakteknya sendiri manajemen Sumber daya manusia di sekolah sangatlah bertumpu pada Kepala Sekolah selaku Manajerial beserta guru staf dan tenaga kependidikan lainnya. Oleh karenanya peran kepala sekolah sangatlah vital dalam pencapaian manajemen sumber daya manusia yang baik yang dapat meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah itu sendiri. Karna sesungguhnya Guru merupakan ujung tombak tumpuhan sistem Pendidikan dan ikut andil besar dalam proses peningkat mutu Pendidikan.

(Zaimuddin and Muyasaro 2020) telah menuturkan bahwa Untuk mencapai tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan modern, kepemimpinan kepala sekolah merupakan posisi strategis. Metode yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mendorong orang lain untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan sekolah Kepala sekolah berfungsi sebagai manajer lembaga pendidikan. Kepala sekolah memegang kendali atas lembaga pendidikan dan bertindak sebagai pemimpinnya. Karena peran mereka sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan pendidikan, termasuk meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas sekolah, kepala sekolah dan guru, serta tenaga kependidikan lainnya, dituntut untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas sekolah. Kepala sekolah juga bertindak sebagai pendidik dan bertanggung jawab atas manajemen sekolah, sehingga mereka memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting dalam membangun pendidikan.

METODE

Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan metode Literature Review (Kajian Pustaka) untuk mengidentifikasi , menganalisis dari berbagai sumber yang relevan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu terkait topik yang sama yakni manajemen sumber daya

manusia dalam konteks pendidikan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama dan relevan dengan judul artikel ini. Langkah-langkah yang diambil dengan cara pemilihan sumber kemudian memberikan kriteria inklusi atau eksklusi setelah itu pengumpulan data yang sesuai kemudian menganalisis data yang telah diperoleh . Berikut langkah-langkah dalam pengambilan Data dalam Literature Review :

1. Pemilihan Sumber. Sumber-sumber yang dapat digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria relevansi, kredibilitas dan keaktualan. Adapun sumber-sumber tersebut yakni meliputi : artikel ilmiah, buku teks, penelitian terdahulu, serta dokumen kebijakan pendidikan yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia dan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Dalam hal ini fokus utamanya adalah mencari literatur yang membahas pengelolaan sumber daya manusia di sekolah yang menitikberatkan pada guru sebagai ujung tombak Pendidikan dan dampak yang akan terjadi terhadap kualitas pembelajaran.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi. Literatur yang digunakan dalam kajian ini dipilih dengan mempertimbangkan beberapa kriteria inklusi, seperti: (a.)Literatur yang membahas manajemen SDM dalam konteks pendidikan menengah, khususnya SMP. (b)Studi yang menunjukkan hubungan antara pengelolaan SDM yang efektif dan peningkatan kualitas pendidikan. (c)Sumber yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019-2024) untuk memastikan relevansi dan kemutakhiran informasi. Sedangkan kriteria eksklusi itu sendiri adalah sumber yang tidak relevan, terlalu umum, atau sudah kedaluwarsa. Sumber tersebut tidak bisa dimasukkan dalam analisis karna keluar dari kurun waktu yang telah ditentukan.(d)Pengumpulan Data. Data yang dikumpulkan terdiri dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai manajemen SDM di sekolah dan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Sumber-sumber yang relevan diambil dari database akademik seperti Google Scholar serta jurnal-jurnal pendidikan terkemuka. Selain itu, laporan-laporan dari kementerian pendidikan dan lembaga pendidikan nasional juga digunakan untuk mendapatkan informasi kebijakan terkini.

3. Analisis Data. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait dengan manajemen SDM peningkat mutu Pendidikan di sekolah menengah pertama.

HASIL

Hasil dari analisis literatur yang telah dikaji kemudian disintesis untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana manajemen SDM yang efektif dapat menjadi kunci peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penekanan diberikan pada pendekatan yang dapat diimplementasikan di tingkat sekolah, serta kebijakan yang mendukung keberhasilan pengelolaan SDM .

Berikut tabel yang menjelaskan sebagian dari hasil penelitian literatur review.

Table 1.

No	Judul	Tahun Publikasi	Penulis	Hasil
1	Perencanaan Sumber Daya Manusia	2023	Edwin Tinda Kusuma, Ida Rindaningsih, Hidayatulloh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sumber daya manusia Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah perencanaan. Dan Perencanaan itu sendiri menjadi titik awal dalam memaneg sumber daya manusia yang ada agar tujuan organisasi atau lembaga pendidikan tersebut mampu mencapai visi dan misinya dengan sukses dan terorganisir.
2	Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan	2021	Ali Munirom	Hasil penelitian ini bahwa sekolah / pendidikan yang bermutu akan dapat meningkat apabila sekolah memilik beberapa faktor , anatar lain : dukungan dari pemerintah,kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan efektif , kinerja guru yang baik, kurikulum yang relevan, mencetak lulusan yang berkualitas kemudian organisasi dalam sekolah yang efektif dan sehat serta tak ketinggalan dukungan masyarakat dan wali murid.
3	Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah	2024	Nur Fazria Masfufah, Ida Rindaningsih	Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja mereka. Rekomendasi untuk praktik pendidikan mencakup pengembangan program yang dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja di kalangan guru dan memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil kebijakan dan pemimpin pendidikan dalam merancang intervensi yang dapat

				mendukung guru dalam meningkatkan kinerja mereka.
4	Strategi dalam pengembangan SDM Guru Di Lembaga Pendidikan Islam.	2024	Achmad Muhammad Hidayatulloh , Ida Rindaningsih	Penelitian ini menegaskan bahwa Strategi dalam pengembangan SDM guru di lembaga pendidikan Islam dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan guru. Dan proses pengembangan SDM itu sendiri mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan fokus pada pendidikan, pelatihan, serta pengembangan diri. Penelitian ini juga memberikan wawasan bahwa MSDM yang baik berkontribusi pada produktifitas dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan.
5	Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai	2023	Dewi Sukesi , Ida Rindaningsih	Hasil penelitian ini bahwa secara tertentu (parsial) terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai. Perencanaan sumber daya manusia dan kompetensi yang baik dapat meningkatkan kinerja pegawai.
6	Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia	2024	Makmur Syukri, Rafly Prahmana Hidayat	Hasil penelitian ini menekankan pentingnya motivasi dalam meningkatkan kinerja guru, serta perlunya perhatian terhadap beban kerja yang dialami oleh guru untuk mencapai kinerja yang optimal.
7	Manajemen Rekrutmen dan seleksi pendidik kaian pustaka untuk meningkatkan mutu pendidikan	2024	Muhammad Fajril Falach , Ida Rindaningsih	Hasil penelitian yang dibahas dalam jurnal ini menunjukkan bahwa manajemen rekrutmen dan seleksi pendidik yang efektif memegang peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah perlu menerapkan analisis kebutuhan tenaga pendidik sebelum rekrutmen,

				menggunakan seleksi objektif seperti microteaching dan wawancara berbasis kompetensi dan lain sebagainya.
8	Peran Penting Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan Islam	2023	Choirunisa Karina Ida Rindaningsih	Hasil Penelitian ini menekankan bahwa perencanaan manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dan sangat vital dalam terwujudnya tenaga kependidikan berkualitas yang dapat bekerja dengan optimal.
9	Peran Sumber Daya Manusia Pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah	2021	N. Nurjanah	Hasil Penelitian menjelaskan bahwa Kepala Sekolah dibantu oleh guru dan staf TU mempunyai peran yang sangat penting bagi pengendalian manajemen SDM di sekolah. Tingkat keberhasilan dalam pengelolaan SDM dilihat dari kepemimpinan Kepala Sekolah.
10	Perencanaan Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Swasta Graha Kirana Medan	2020	Zon Saroha Ritonga	Hasil Penelitian dalam artikel ini bahwa dalam pencapaian mutu pendidikan di sekolah, haruslah terlebih dahulu meningkatkan mutu guru, mutu siswa, mutu pembelajaran dan mutu sarana dan prasanara, kedudukan sebagai guru menjadi salah satu patokan utama keberhasilan suatu pendidikan. Oleh karena itu mutu guru harus terus ditingkatkan dengan beragam cara-cara kependidikan.
11	Peran Manajemen SDM dalam Lembaga Pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidik	2020	Ita Nurmalasari, Dewi Zainul Karimah	Hasil penelitian dalam artikel ini peneliti menegaskan bahwa seorang sumber daya manusia di sebuah lembaga pendidikan harus mempunyai banyak materi. Dan apabila jumlah SDM itu berkurang maka akan sangat mempengaruhi keefektifan pembelajaran. Salah satu bidang manajemen umum adalah

				manajemen sumber daya manusia, yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia, diperlukan manajemen yang memiliki tujuan yang jelas.
12	Manajemen Sumberdaya manusia (SDM) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA 1 Darul Ulum	2023	Mustamim , Didin Sirojudin , M. Saat Ibnu Waqfin	Hasil dari peneliti menjelaskan bahwa manajemen SDM di SMA 1 Darul Ulum sudah baik dan memenuhi standar dengan adanya Penarikan sumber daya manusia (recrutmen guru) terhadap pelamar yang lulus syarat, seleksi dengan tes dan wawancara, pelatihan dan pengembangan untuk peningkatan kemampuan tenaga pendidik, melakukan penilaian prestasi kerja, memberi kesejahteraan pada pegawai. Juga faktor penunjang MSDM yang lainnya.
13	Analisis manajemen sumber daya manusia dalam praktik peningkatan mutu pendidikan	2022	Maharani Diva , Annisa Dewi Astuti	Hasil Penelitian dalam artikel ini bahwa beberapa faktor yang mendukung msdm yang baik antara lain : Perencanaan , Pengorganisasian , Pelaksanaan , Pengawasan . . Meskipun hasil yang dicapai dalam pengelolaan SDM belum maksimal di sekolah tersebut dikarenakan ada beberapa langkah dalam pengelolaan sumber daya manusia yang tidak dilaksanakan sesuai dengan kaidah dan teori pengelolaan sumber daya manusia yang ada.

PEMBAHASAN

Dari hasil review dari beberapa artikel yang telah dijabarkan , bahwa pentingnya peran sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Manajemen SDM dalam pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di

lingkungan Pendidikan. Antara lain guru, staf administrasi dan tenaga kependidikan lainnya. Fungsi dari Manajemen Sumber Daya Manusia, manajemen sumber daya manusia untuk mengelola manusia seefektif mungkin, agar diperoleh suatu satuan sumber daya manusia yang merasa puas dan memuaskan. Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen umum yang memfokuskan diri pada sumber daya manusia (Stoner: 1996). Adapun fungsi Manajemen sumber daya manusia seperti halnya fungsi manajemen umum, yaitu (Stoner :1996) : a. Fungsi Manajerial yakni Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pengarahan (Directing), Pengendalian (Controlling) b. Fungsi Operasional yaitu :Pengadaan Tenaga Kerja atau Pengadaan Sumber Daya Manusia (recruitment), Pengembangan (development), Kompensasi (compensation), Pengintegrasian (integration), Pemeliharaan (maintenance), Pemutusan Hubungan Tenaga Kerja (separation).(Mustamim, Sirojudin, and Waqfin 2020) Dalam jurnalnya (Masfufah and Rindaningsih 2024) membahas dan menegaskan bahwa pentingnya meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja mereka. Dalam hal ini, kinerja guru adalah bagian dari SDM yang menjadi titik sakral dalam manajemen Sumber daya manusia di sekolah dan Kepala Sekolah selaku menejerial yang menjadi salah satu kunci terlaksananya manajemen SDM di sekolah agar dapat meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah . Berdasarkan kajian Pustaka dari artikel diatas , bahwa manajemen sumber daya manusia menjadi faktor penunjang di sekolah . Berikut beberapa faktor penunjang yang dapat diwujudkan apabila manajemen SDM telah terlaksana dengan baik :

Kualitas Tenaga Pendidik

a. Rekrutmen yang tepat dengan cara melakkan proses seleksi yang ketat untuk mendapatkan guru yang kualifikasi dan kompetensi yang sesuai.
b. Pengembangan professional berkelanjutan , dengan menyediakan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan guru didalam kelas saat mengajar.
c. Evaluasi kinerja yang obyektif , dengan cara melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengukur kinerja guru dan memberikan umpan balik.

Lingkungan Kerja Yang Kondusif

a. Hubungan antar personal yang baik dalam lingkungan kerja sehingga terciptanya ruang lingkup yang kondusif sangat berperan penting dalam Manajemen SDM dengan cara membangun hubungan yang harmonis antara Guru , Staf dan Siswa.

b. Fasilitas yang memadai . Dengan menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti : perpustakaan , laboratorium dan ruang kelas yang nyaman untuk proses belajar mengajar.
c. Sistem Kerja yang jelas , menyususn stuktur organisasi yang jelas dan prosedur kerja yang efektif.

Motivasi dan Kesejahteraan

a. Sistem kompensasi yang adil. Memberikan gaji dan tunjangan yang sesuai dengan kinerja dan beban tugas yang di emban .
b. Program kesejahteraan . Menyediakan program kesejahteraan seperti Dana Pensiun , asuransi kesehatan dan cuti yang cukup.
c. Penghargaan dan pengakuan atas prestasi yang telah di capai guru dan staf yang berprestas.

Kepemimpinan yang Kuat

a. Kepala sekolah menjadi berperan penting dalam menciptakan visi misi sekolah, serta memberikan dukungan kepada guru dan staf. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, tanggung jawab kepala sekolah dapat dibagi menjadi dua bagian utama: tanggung jawab administrasi sekolah dan tanggung jawab pembinaan profesional guru. Kepala sekolah harus mampu mendorong kerja sama yang efektif dengan seluruh staf dan mendorong orang tua untuk berpartisipasi aktif. Oleh karena itu, kepala sekolah akan menerima dukungan penuh dalam setiap program kerjanya. Keterlibatan kepala sekolah dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak dilakukan secara langsung, melalui pembinaan guru dan penyediaan sumber daya belajar yang diperlukan. Sebagaimana yang telah dituturkan oleh (Hidayat Sutisna, Rozak, and Renanda Saputra 2023)
b. Gaya kepemimpinan yang transformatif yakni mampu menginspirasi dan memotivasi guru untuk mencapai tujuan bersama. Kepala Sekolah haruslah seiring dan sejalan dengan guru dan staf meskipun berkedudukan diatas mereka tapi dengan kredibilitas dan kewibawaan kepala sekolah akan mampu menjadi motivator bagi mereka.

Inovasi dan Adaptasi

a. Penerapan tehnologi . Memanfaatkan tehnologi untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dalam hal ini guru dan staf di tuntut mengikuti perkembangan Zaman di Era Digitalisasi seperti dewasa ini dengan mempelajari dan dapat menjalankan aneka platfrom Pendidikan.

b. Responsif terhadap perubahan . Guru dituntut harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan siswa yang "notabene"nya adalah Generasi Z atau biasa disebut "Gen Z" yang sangat update dengan perubahan dan perkembangan social media (MedSos).

Manfaat Manajemen Sumber Daya Manusia yang Baik di Sekolah

1. Peningkatan Mutu Pendidikan. Imbas yang didapatkan dari MSDM yang baik bukan hanya dirasakan untuk guru tapi juga untuk siswa dengan mendapatkan pembelajaran yang berkualitas dan bermakna.
2. Meningkatkan Kinerja. Dalam hal ini guru dan staf akan merasa dihargai dan memiliki rasa memiliki terhadap sekolah . Hati menjadi tentram dan menumbuhkan rasa Cinta Sekolah yang Tinggi.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang positif . Begitu pula siswa akan merasa aman dan nyaman dalam belajar di sekolah sehingga pembelajaran yang sedang berlangsung akan mudah dimengerti dan dipahami.
4. Meningkatkan reputasi sekolah. Sekolah akan mendapat imbas dari pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Maka sekolah akan menjadi trensetter (terkenal) dalam masyarakat seperti menjadi sekolah favorit dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Literatur review ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai berbagai aspek manajemen SDM yang mempengaruhi kualitas pendidikan di SMP. SDM yang baik merupakan investasi jangka panjang bagi sekolah Dengan mengelola sumberdaya manusia yang efektif , sekolah dapat mencapai tujuan Pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi Masyarakat. Juga merupakan kunci keberhasilan meningkatkan Mutu Pendidikan di sekolah. Berdasarkan temuan-temuan dari literatur yang dikaji, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SMP. Segenap SDM dalam lembaga pendidikan terus meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya, hal ini dimaksudkan agar tercapainya tujuan pendidikan yang sudah direncanakan bersama. Sedangkan Kepala Sekolah sebagai manajerial diharapkan lebih meningkatkan tugasnya dalam pembinaan dan peningkatan kualitas SDM di lembaga pendidikannya, yaitu dengan turut memperhatikan kepentingan dan membenahi dalam meningkatkan keprofesionalan segenap sumberdaya

manusia di sekolah terutama dalam hal kedisiplinan baik guru dan staf kependidikan. Karna dengan begitu otomatis akan menjadi awal peningkatan mutu Pendidikan di sekolah itu.

DAFTAR PUSTAKA

Chotimah, C, and K Nisa. 2019. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet." *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*: 125–28.

Diva, Maharani, and Annisa Dewi Astuti. 2022. "Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Praktik Peningkatan Mutu Pendidikan." 1(2): 78–84.

Hidayat Sutisna, Syarip, Abdul Rozak, and Wahyu Renanda Saputra. 2023. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(9): 6895–6902. doi:10.54371/jiip.v6i9.2718.

Kusuma, Edwin Tinda, and Ida Rindaningsih. 2023. "P e r i s a I." : 338–49.

Masfufah, Nur Fazria, and Ida Rindaningsih. 2024. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA GURU : Literatur Review ELSE (Elementary School Education." 8(1): 244–52.

Mustamim, Didin Sirojudin, and M Saat Ibnu Waqfin. 2020. "Manajemen SumberDaya Manusia (SDM) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sma 1 Darul Ulum." *Jurnal Education and Development* 8(4): 275–80.

Nurjanah, N. 2021. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah." *Jurnal Al …*: 43–68. http://ejournal.staisukabumi.ac.id/index.php/al-iqnaa/article/view/19.

Nurmalasari, Ita, and Dewi Zainul Karimah. 2020. "Peran Manajemen Sdm Dalam Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik." *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management* 2(1): 33–44. doi:10.52627/ijeam.v2i1.14.

Purnama, Basuki Jaka. 2020. "Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 12(2): 27–36.

Ritonga, Zon Saroha. 2020. "Perencanaan Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smp Swasta Graha Kirana Medan." *Equity In Education Journal* 2(2): 77–87. doi:10.37304/eej.v2i2.1673.

Zaimuddin, Ahmad Arifai, and Muyasaro. 2020. "RAUDHAH Proud To Be Professionals." x(14): 64–73.